

**UPAYA MENGELOMBOKKAN KINERJA DAN KEDISIPLINAN
GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
DI MTs ASSALAFIYAH KOTA TEGAL**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

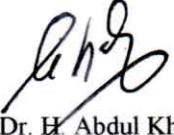
Nama : Mohamad Lukman Baais
NIM : 5221055
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Upaya Mengembangkan Kinerja Guru Melalui Supervisi dan Kedisiplinan Di MTs Assalafiyah Kota Tegal

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag 19720105 200003 1 002		7/25 11
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 19821001 202321 1 016		11/25 11

Pekalongan, November 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "UPAYA MENGEMBANGKAN KINERJA DAN KEDISIPLINAN GURU MELALUI SUPERVISI DI MTS ASSALAFIYAH KOTA TEGAL" yang disusun oleh:

Nama : Mohamad Lukman Baais
NIM : 5221055
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 24 November 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		29/12/25
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 19870723 202012 1 004		22/12/25
Penguji Utama	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		29/12/25
Penguji Anggota	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		23/12/25

Mengetahui:

Direktur,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister) baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 20 November 2025

Yang membuat pernyataan,



MOHAMAD LUKMAN BAAIS
NIM. 5221055

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
إ = a		إ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
إ = u	أ = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātima

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

MOTTO

وَلِيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ ذُرَيْةً ضِعَافًا حَافِظُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهَ وَلَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

(Q.S An-Nisa Ayat 9)¹

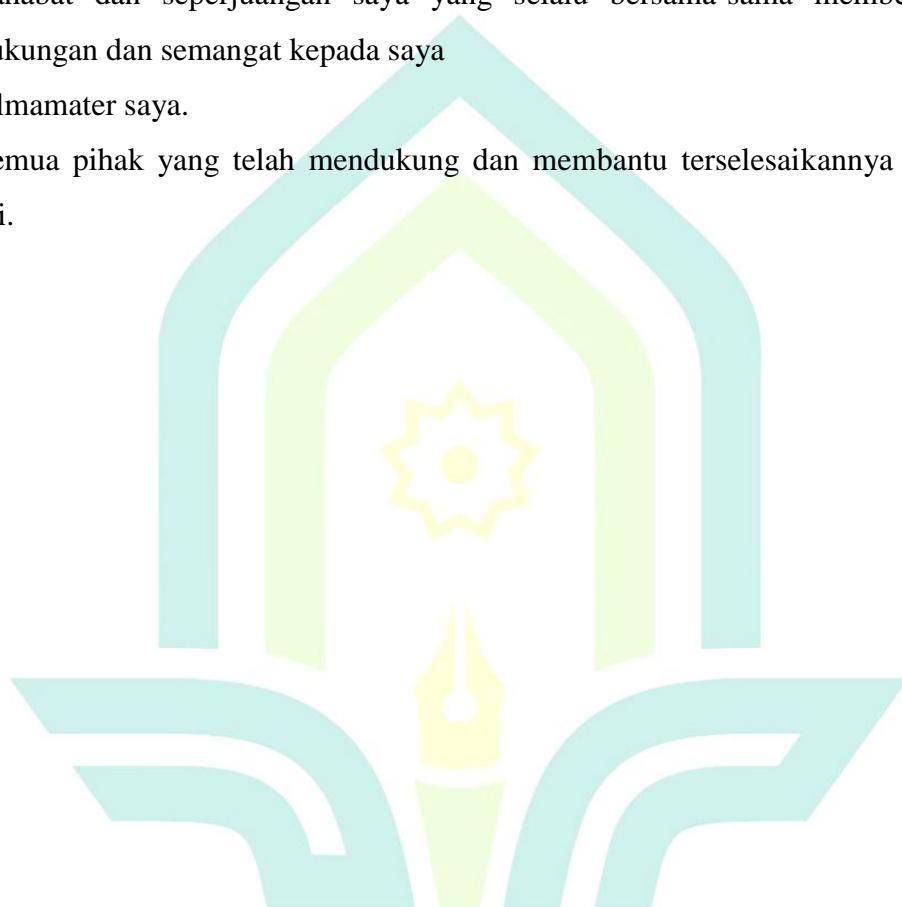
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Ruchi dan Ibu Chodijah, Serta mertua saya Bapak Nur Cholik dan Ibu Koriyah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayangnya yang tiada henti dari buaian hingga kini.
2. Istri saya Zulfatun Maghfiroh, yang selalu mendukung dan mengizinkanya untuk proses penggerjaan Tesis ini.
3. Kakak saya Ichsan Isakandar Muhammad dan Istri, serta adik saya Muh. Adrikni Al Hakim yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a, serta keceriaan.

¹ Referensi : <https://tafsirweb.com/1541-surat-an-nisa-ayat-9.html>

4. Pembimbing Saya Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag dan Bapak Dr. Taufiqurrohman, M.Sy
5. Semua guru yang telah mengajar dan mendidik saya serta terimakasih atas motivasi dan do'anya.
6. Teman-teman Kelas MPAI A angkatan 2021.
7. Teman-teman kampus Pasacasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Sahabat dan seperjuangan saya yang selalu bersama-sama memberikan dukungan dan semangat kepada saya
9. Almamater saya.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tesis ini.



ABSTRAK

Baais, Mohamad Lukman. 2025. Upaya Mengembangkan Kinerja Guru melalui Supervisi dan Kedisiplinan Guru di MTs Asslafiyah Kota Tegal. Tesis. Jurusan/Fakultas: MPAI/Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: 1. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag., 2. Dr. Taufiqurohman, M.Sy.

Kata Kunci: Supervisi, Kinerja Guru, Kedisiplinan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis upaya pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal, Teknik supervisi akademik dalam upaya mengembangkan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal dan Relevansi supervisi akademik dalam upaya pengembangan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, serta merupakan teknik purposive sampling dengan subyek Kepala Sekolah MTs Assalafiyah Kota Tegal, wakil kepala madrasah dan guru, obyek penelitian yakni pengembangan kinerja guru melalui supervisi dan kedisiplinan. Data dan sumber penelitian ini berupa perkataan, pernyataan, ungkapan, kesaksian, serta tindakan subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Assalafiyah Kota Tegal. Penelitian ini berlokasi di MTs Assalafiyah Kota Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MTs Assalafiyah Kota Tegal telah menerapkan supervisi akademik yang mengacu pada perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut supervisi akademik sejalan dengan kaidah-kaidah teori supervisi pendidikan. MTs Assalafiyah juga telah menerapkan konsep dan pendekatan-pendekatan mulai dari supervisi administratif hingga supervisi pembelajaran dengan teknik individual dan kelompok kolaboratif untuk menjamin efektivitas proses Pelaksanaan bimbingan akademik untuk mendongkrak prestasi kerja guru. Sedangkan teknik supervisi akademik dalam upaya mengembangkan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal melakukan evaluasi kinerja guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap metode dan mata pelajaran yang diajarkan. Penelitian ini memiliki relevansi pengembangan kinerja guru dan kedisiplinan dalam meningkatkan kemampuan guru yang berdasar pada aturan tata tertib di MTs Assalafiyah Kota Tegal.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi MTs Assalafiyah Kota Tegal dalam pengembangan pelaksanaan supervisi akademik dan kedisiplinan.

ABSTRACT

Baais, Mohammad Lukman. 2025. Efforts to improve teacher performance through supervision and discipline at MTs Assalafiyah, Tegal City. Thesis. Department/Faculty: MPAI/Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: 1. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag., 2. Dr. Taufiqurohman, M.Sy.

Keyword: Supervision, teacher performance, discipline

The purpose of this study is to analyze the efforts to implement academic supervision in developing teacher performance and discipline at MTs Assalafiyah Tegal City, academic supervision techniques in efforts to develop teacher performance and discipline at MTs Assalafiyah Tegal City and the relevance of academic supervision in efforts to develop teacher performance and discipline at MTs Assalafiyah Tegal City.

This study uses a field research type with a qualitative approach, and is a purposive sampling technique with the subjects of the Principal of MTs Assalafiyah Tegal City, the vice principal of the madrasah and teachers, the object of the study is the development of teacher performance through supervision and discipline. The data and sources of this study are in the form of words, statements, expressions, testimonies, and actions of the subjects studied. The data collection techniques in this study used interviews, observations, and documentation at MTs Assalafiyah Tegal City. This research was located at MTs Assalafiyah Tegal City.

The results of the study indicate that MTs Assalafiyah Tegal City has implemented academic supervision that refers to the planning, implementation, and follow-up of academic supervision in line with the principles of educational supervision theory. MTs Assalafiyah has also implemented concepts and approaches ranging from administrative supervision to learning supervision with individual and collaborative group techniques to ensure the effectiveness of the academic guidance implementation process to boost teacher work performance. While academic supervision techniques in an effort to develop teacher performance and discipline at MTs. Assalafiyah Tegal City conducts teacher performance evaluations to determine the extent of teacher mastery of the methods and subjects taught. This study has relevance to the development of teacher performance and discipline in improving teacher capabilities based on the rules of procedure at MTs Assalafiyah Tegal City.

Thus, this research is expected to be a reference and guideline for MTs Assalafiyah Tegal City in developing the implementation of academic and disciplinary supervision.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan Tesis dengan judul “Upaya Mengembangkan Kinerja Guru Melalui Supervisi dan Kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Tesis ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag, selaku Kaprodi Magister PAI Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. Taufiqurrohman, M.Sy., selaku Dosen Pembimbing Tesis saya yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepala sekolah, segenap guru dan staf di MTs Assalafiyyah Kota Tegal yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan Tesis ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 20 November 2025

Penulis



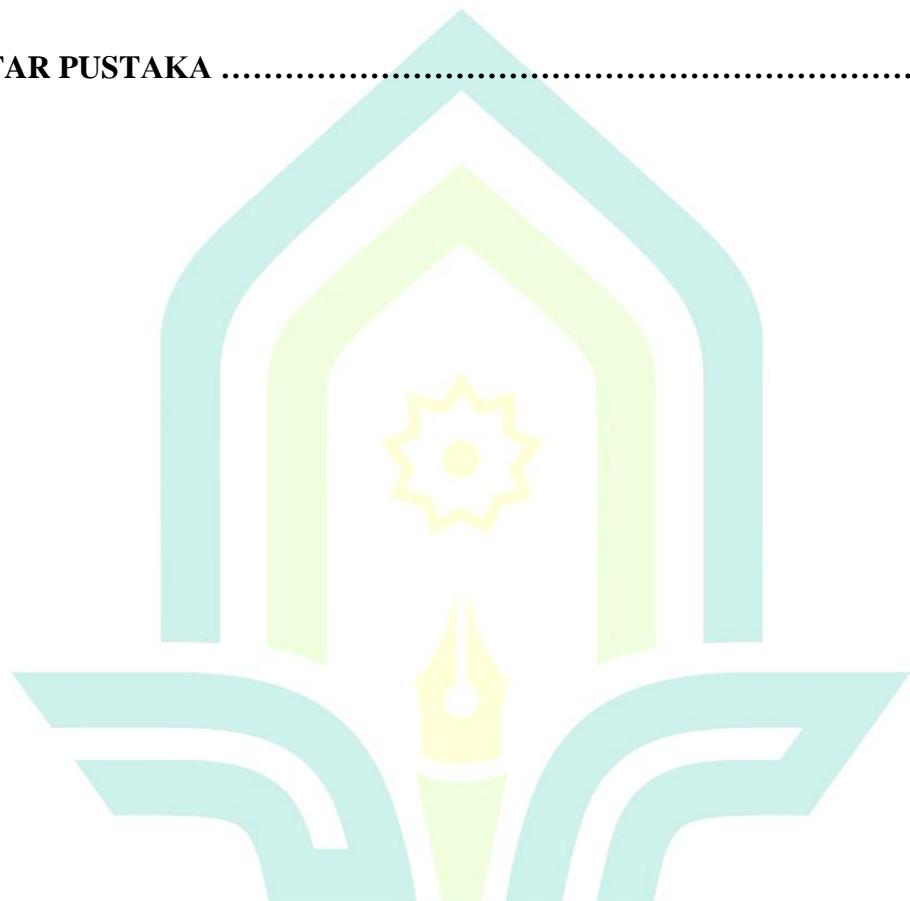
MOHAMAD LUKMAN BAAIS
NIM. 5221055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASIv
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Supervisi Akademik	9
A. Teori Supervisi Akademik	9
1. Hakikat Supervisi Akademik	9
2. Fungsi Supervisi	11
3. Tujuan Supervisi Akademik	13
4. Model-Model Supervisi Akademik	15
5. Teknik Supervisi Akademik	18
B. Konsep Supervisi Akademik	19
C. Indikator Supervisi Akademik	20
D. Variabel Supervisi Akademik	21
2.1.2 Kinerja Guru	22
A. Teori Kinerja Guru	22
1. Pengertian Kinerja Guru	22
2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	29
3. Evaluasi dalam Kegiatan	31

4. Aspek-Aspek Kinerja Guru	32
5. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru	34
B. Konsep Kinerja Guru	35
C. Indikator Kinerja Guru	38
2.1.3 Kedisiplinan	39
1. Pengertian Kedisiplinan	39
2. Strategi Kedisiplinan	40
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kedisiplinan.....	41
2.2 Penelitian Terdahulu	44
2.3 Kerangka Berpikir	50
 BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Desain dan Jenis Penelitian	52
3.2 Subjek Penelitian	53
3.3 Obyek Penelitian	53
3.4 Lokasi Penelitian	53
3.5 Data Dan Sumber Data Penelitian	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data	54
3.7 Keabsahan Data	58
3.8 Teknik Analisis Data	61
3.9 Teknik Simpulan Data	63
 BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	65
4.1 Gambaran Umum MTs Assalafiyah Kota Tegal	65
1. Sejarah	65
2. Visi dan Misi	67
4.2 Jumlah Rombel	68
4.3 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	69
4.4 Sarana Prasarana	72
 BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	73
5.1 Pelaksanaan Supervisi Akademik	73
5.1.1 Pra Observasi	75
5.1.2 Observasi	75
5.1.3 Post Observasi	80
5.1.4. Evaluasi	84
5.2 Teknik Supervisi Akademik	86
5.3 Relevansi Supervisi Akademik	87

BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN	90
6.1 Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik	90
6.2 Analisis Teknik Supervisi Akademik	93
6.2.1 Pendekatan Teknik Supervisi	96
6.3 Analisis Relevansi Supervisi Akademik	98
6.3.1. Profesional Guru	98
6.3.2. Peningkatan Kinerja Guru	102
6.3.3. Kedisiplinan Guru	109
BAB VII KESIMPULAN	114
DAFTAR PUSTAKA	117



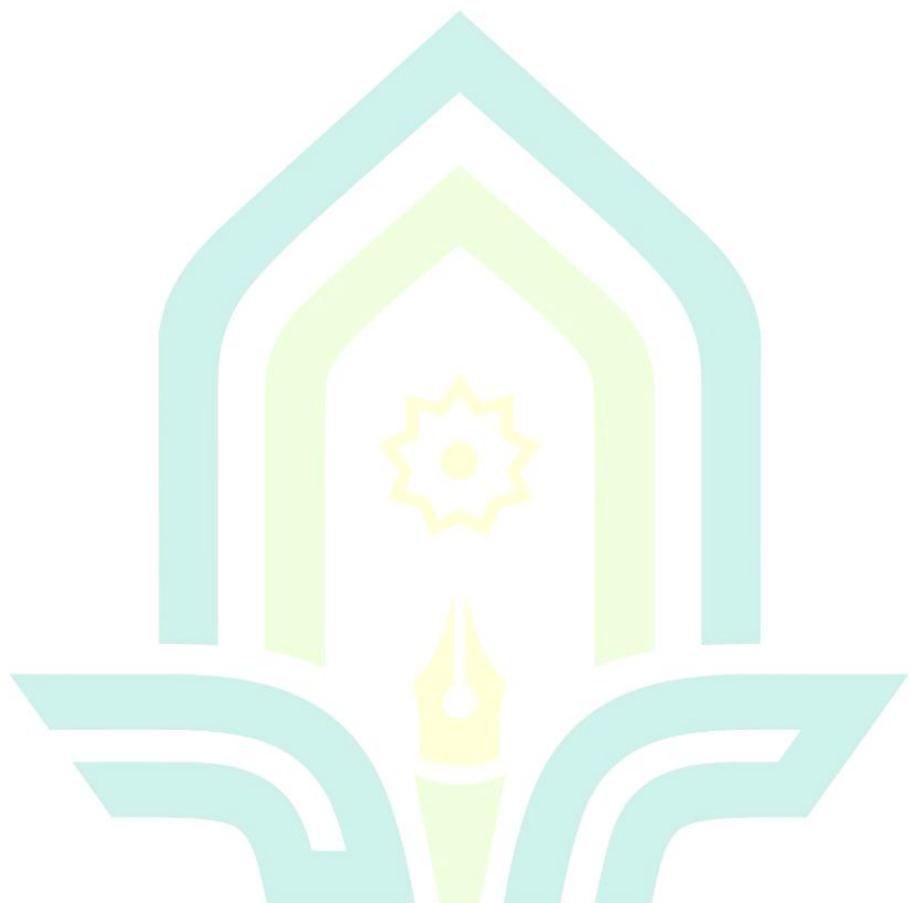
DAFTAR TABEL

2.2 1 Penelitian Terdahulu	49
----------------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 1 Kerangka Berpikir..... 51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Glickman, Supervisi pada akademik dapat diartikan sebuah kegiatan pembinaan yang dirancang untuk mendukung para guru dalam memperbaiki serta mengoptimalkan kompetensi dan kinerja mereka dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan pembelajaran siswa menuju tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Supervisi akademik adalah suatu bentuk pendampingan yang bertujuan untuk membimbing guru dalam Memfasilitasi peningkatan kemampuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal, masing-masing menurut Daresh dan Glickman. (Jamal, 2012: 92)

Supervisi akademik lebih banyak berfokus pada membantu guru dalam mengembangkan bakat profesional mereka, alih-alih mengevaluasi keberhasilan mereka dalam mengelola proses pembelajaran. Guru akan memiliki lebih banyak Sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi peserta didik diproses pembelajaran melalui supervisi pada akademik. Supervisi akademik dapat dipahami melalui tiga gagasan utama yang dikemukakan oleh Alfonso, Firth, dan Neville : yang pertama, Peran supervisi akademik adalah untuk membentuk dan menyempurnakan cara guru memimpin pembelajaran di kelas. Yang kedua, Cara supervisor membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mereka harus direncanakan secara eksplisit, dengan tanggal mulai dan berakhir yang spesifik untuk program

tersebut. Rencana ini disusun sebagai program supervisi akademik dengan tujuan yang telah ditetapkan. Idealnya, instruktur dan supervisor bekerja sama untuk mengembangkan kurikulum, karena supervisi akademik merupakan tugas Bersama. Ketiga Monitoring akademik bertujuan untuk membantu guru meningkatkan fasilitasi mereka terhadap pembelajaran siswa. Selanjutnya, akan membahas lebih dalam tujuan supervisi akademik. Menurut Jamal (2012: 95–96).

Sergeovanni (1981) Menjelaskan bahwa sasaran dari supervisi akademik ialah memperoleh informasi atau data yang relevan tentang seberapa baik guru mengelola pembelajaran siswa. Sejalan dengan pendapatnya, Tyagi berpendapat bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan mengembangkan atau menerapkan program pengembangan profesional bagi guru melalui pemantauan akademik. Untuk itu, diyakini bahwa kepala sekolah dapat menjamin bahwa semua instruktur yang bekerja di bawah supervisi mereka mampu memenuhi kebutuhan siswa mereka secara memadai dalam hal dukungan akademik dengan terlibat dalam kegiatan supervisi akademik. (Rosa, 2022: 138)

Sedangkan Kepala sekolah, menurut konsep supervisi yang telah disebutkan, adalah individu yang telah sepenuhnya menyerap peran guru dan, berkat pendidikan dan pelatihan ekstensifnya, siap untuk memenuhi tanggung jawabnya secara maksimal. Dalam melaksanakan tugas, kewajiban, dan fungsi yang telah diberikan, mereka terutama mengandalkan pengetahuan ini,

beserta pendidikan dan pelatihan yang telah mereka terima. Kutipan ini berasal dari Rodliyah (2014), halaman 135–138.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 mengenai Guru menyebutkan: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Guru diharapkan terdapat kualifikasi berupa akademik, yang mencakup Sertifikat pendidikan yang sepadan dengan tingkat, jenjang, dan kategori lembaga pendidikan formal tempat seseorang bekerja. Evaluasi efektivitas guru didasarkan pada langkah-langkah yang mereka ambil dan luaran yang mereka hasilkan selama mengajar (PP No. 19, 2017).

Kinerja guru mencerminkan sejauh mana kemampuan seorang pendidik dalam menyusun, melaksanakan, juga menilai proses dan hasil pembelajaran siswa. Program kinerja guru berhubungan dengan mutu, jumlah hasil kerja, serta tingkat ketepatan yang dimiliki pendidik dalam menjalankan tanggung jawabnya. Seorang guru dengan performa kerja yang baik berpotensi memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Performa pendidik merupakan aspek krusial yang sangat memengaruhi tercapainya tujuan dan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah (Shabir, 2015, pp. 222–224).

Kinerja guru, menurut Asf dan Mustofa, adalah hasil akhir dari upaya seorang pendidik di madrasah atau lembaga pendidikan lainnya, yang diukur

berdasarkan tujuan yang ditetapkan oleh amanah lembaga atau guru. Dengan kata lain, kemampuan, pengalaman, dan komitmen seseorang menentukan kualitas hasil pekerjaannya ketika diberi tugas tertentu. Menurut Fahmi, kinerja guru didefinisikan sebagai kapasitas mereka untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dalam melayani tujuan kelompok atau unit yang telah ditetapkan (Musthofa dan Asf, 2013: 155-156).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah di Nomor 19 pada Tahun 2017 terkait Guru, dijelaskan bahwasanya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing, mengedukasi, melatih, menilai, dan meninjau kemajuan belajar peserta didik di jenjang PAUD dan pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah dalam jalur pendidikan formal. Kualifikasi berupa akademik yakni tingkat pendidikan formal yang dibuktikan dengan ijazah Dan harus dikuasai guru sesuai dengan area keahlian, jenjang, serta satuan pendidikan tempatnya bertugas. Sementara itu, kinerja guru mencerminkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan Prestasi yang dicapai guru saat menjalankan kewajibannya profesionalnya. (PP No. 19, 2017).

Menurut Asf dan Mustofa, kinerja guru yakni pencapaian hasil kerja yang diperoleh oleh para pendidik di sekolah ataupun madrasah disesuaikan dengan peran serta tanggungjawabnya ddalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan demikian, Kinerja dapat dipahami sebagai pencapaian atau hasil yang telah diraih seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan, yang didasari oleh kemampuan, pengalaman, serta tingkat

keseriusannya dalam bekerja. Fahmi mengemukakan bahwa performa seorang guru mencerminkan kapasitas individu dalam menjalankan tugasnya secara efektif, sehingga mampu memberikan hasil yang baik demi terwujudnya sasaran lembaga atau organisasi tempat ia bertugas. (Musthofa dan Asf, 2013: 155-156).

Dasar psikologis terkait dengan pelaksanaan sebuah supervisi berupa akademik dalam upaya peningkatan pada kinerja pada guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal, Supervisi akademik dilakukan dengan tujuan membimbing proses pembelajaran yang dijalankan oleh para guru, sehingga kegiatan mengajar dapat tersampaikan secara efektif kepada para siswa MTs Assalafiyah Kota Tegal. Pelaksanaan supervisi akademik tidak hanya memberikan pengaruh terhadap siswa dan guru, tetapi juga berdampak pada wali murid atau orang tua, bahkan masyarakat sekitar MTs Assalafiyah Kota Tegal secara lebih luas.

Faktor-faktor yang mendorong peneliti untuk memilih MTs Assalafiyah sebagai lokasi penelitian, Kota Tegal, karena beberapa alasan. Pertama, kurangnya layanan publik yang berdedikasi di sekolah tersebut. Kedua, sikap kepala sekolah yang kurang menguasai manajemen dalam pendidikan. ketiga, supervisi akademik yang tidak relevan dari kepala sekolah, yang menumbuhkan suasana tidak kedisiplinan dalam mengumpulkan suatu tugas. Dengan demikian, mengacu pada konteks penelitian yang telah dijelaskan, peneliti merasa ter dorong untuk melakukan

kajian mengenai “Upaya Mengembangkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru Melalui Supervisi Akademik di MTs Assalafiyah Kota Tegal”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diisampaikan, maka perumusan identifikasi masalah yakni:

1. Pelaksanaan supervisi akademik di MTs Assalafiyah Kota Tegal masih belum meningkatkan kinerja guru dan kedisiplinan.
2. Teknik supervisi yang digunakan belum memberikan hasil yang maksimal terhadap kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal
3. Kurangnya kinerja guru terhadap profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan dalam tugas di MTs Assalafiyah Kota Tegal.

1.3 Pembatasan Masalah

lingkup permasalahan yang relatif luas terkait dengan hal tersebut dengan pengembangan kinerja guru melalui supervisi, pada penelitian ini fokus pada hal bagaimana Upaya mengembangkan kinerja dan kedisiplinan guru melalui supervisi akademik di MTs Assalafiyah Kota Tegal saja agar lebih terkendali, agar pembahasannya tetap terfokus, tidak melebar, dan sesuai dengan tujuan yang hendak dibuktikan.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman bagaimana “Upaya Mengembangkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru Melalui Supervisi

Akademik di MTs Assalafiyah Kota Tegal". Selaras dengan hal tersebut, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan kinerja dan kedisiplinan guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal?
2. Bagaimana Teknik supervisi akademik dalam upaya mengembangkan kinerja dan kedisiplinan guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal?
3. Bagaimana Relevansi supervisi akademik dalam upaya pengembangan kinerja dan kedisiplinan guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis upaya pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan kinerja dan kedisiplinan guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal.
- b. Menganalisis teknik supervisi akademik dalam upaya mengembangkan kinerja dan kedisiplinan guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal.
- c. Menganalisis Relevansi supervisi akademik dalam upaya pengembangan kinerja dan kedisiplinan guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai sumbangsih wawasan peneliti di dunia pendidikan terutama mengenai supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru,

serta dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya.

- 2) Penelitian ini diharapkan membantu masyarakat memahami peran supervisi dalam mendukung peningkatan kinerja guru di MTs Assalafiyah Kota Tegal.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti. sebagai sarana praktik untuk memperluas wawasan tentang cara supervisi akademik dapat mendukung peningkatan performa guru.
- 2) Bagi para Civitas Akademika. Penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan, menjadi sumber rujukan pendukung, serta mendorong pengembangan pada budaya intelektual di lingkungan akademik, sehingga dapat memberikan manfaat dan informasi untuk keseluruhan civitas akademika. Bagi Masyarakat luas maupun para pembaca. Hasil penelitiannya diharapkan membawa kontribusi dalam memperkaya pengetahuan pembaca, bermanfaat bagi semua pihak sebagai upaya peningkatan pemahaman, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat dan untuk kalangan yang gemar membaca.

BAB VII

KESIMPULAN

Supervisi akademik di MTs Assalafiyah Kota Tegal telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, yang memiliki tujuan untuk mengoptimalkan performa guru serta meningkatkan mutu proses pendidikan. Dengan mengikuti prinsip-prinsip pengawasan yang telah ditetapkan, diharapkan proses pembelajaran dapat terus tumbuh serta memotivasi para pendidik agar terus mengasah dan memperluas kemampuan mereka dalam proses pembelajaran.. Supervisi akademik di MTs Assalafiyah Kota Tegal mempunyai elemen-elemen dalam meningkatkan kinerja guru, yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, serta didukung oleh program-program pelatihan dan penghargaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan berikut ini.

1. Upaya pelaksanaan supervisi akademik dalam pengembangan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal bahwa supervisi akademik yang sudah diterapkan di MTs Assalafiyah mengacu pada perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut supervisi akademik sejalan dengan kaidah-kaidah teori supervisi pendidikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan praktik supervisi akademik di Mts Assalafiyah telah berjalan sesuai standar dan diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja para guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dan memotivasi para guru untuk meningkatkan

kompetensi mengajar dan ilmu pengetahuan khususnya bidang keilmuannya.

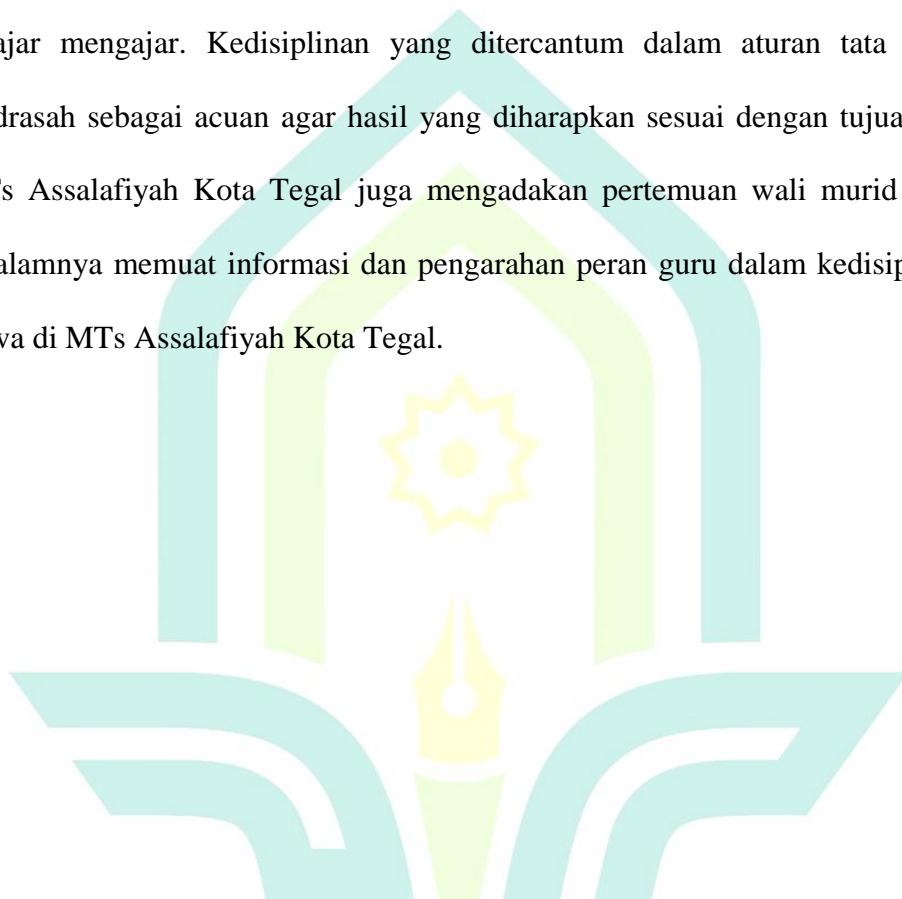
Dengan tercapainya tujuan supervisi akademik, yakni peningkatan kinerja guru, maka kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut juga dapat meningkat pada setiap pelaksanannya.

MTs Assalafiyah juga telah menerapkan konsep dan pendekatan-pendekatan mulai dari supervisi administratif hingga supervisi pembelajaran dengan teknik individual dan kelompok kolaboratif mengacu pada kaidah-kaidah teoritis untuk menjamin efektivitas proses Pelaksanaan bimbingan akademik untuk mendongkrak prestasi kerja guru. Sehingga, supervisi akademik yang diterapkan di sekolah tersebut telah sesuai standar dan dapat menunjang pencapaian tujuan supervisi itu sendiri. Dengan demikian, supervisi akademik yang diterapkan di MTs Assalafiyah telah sesuai standar dan dapat menunjang pencapaian tujuan supervisi itu sendiri.

2. Teknik supervisi akademik dalam upaya mengembangkan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs. Assalafiyah Kota Tegal melakukan evaluasi kinerja guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap metode dan mata pelajaran yang diajarkan. Pada tahap ini tim supervisor MTs Assalafiyah Kota Tegal mengamati pelaksanaan supervisi ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung agar mengetahui kelemahan dan kekurangan guru yang perlu diperbaiki dan memudahkan untuk menyesuaikan fokus pembinaannya. Agar seorang guru bertanggung jawab dengan kualitas Pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama. MTs Assalafiyah juga melibatkan siswa

dalam supervisi dengan meminta mereka memberi testimoni dan penilaian terhadap guru.

3. Relevansi supervisi akademik dalam upaya pengembangan kinerja guru dan kedisiplinan di MTs Assalafiyah Kota Tegal mereka membentuk tim khusus untuk pelaksanaannya. MTs Assalafiyah Kota Tegal juga melaksanakan penilaian kinerja guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan yang ditercantum dalam aturan tata tertib madrasah sebagai acuan agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuannya. MTs Assalafiyah Kota Tegal juga mengadakan pertemuan wali murid yang didalamnya memuat informasi dan pengarahan peran guru dalam kedisiplinan siswa di MTs Assalafiyah Kota Tegal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ametembun. N.A. 1981 *Supervisi pendidikan: Penuntun bagi para penilik, pengawas, kepala sekolah, dan guru-guru* Bandung: Suri.
- Anwar, Muhammad, 2018, *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Kencana.
- Arikunto Suharsimi. (2013). “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asep Jihad, Suryanto, 2013, *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Barnadib. Imam. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* Yogyakarta: Andi Offset.
- Barnawi Arifin Moh, 2012, *Kinerja guru profesional* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burke J Peter and Robert D. Krey. 2005. *Supervision : A guide to instructional leadership second edition* USA : Springfield.
- Dedy Mulyana. (2004) “*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Denzin k. Norman dan Yvonna S.Lincoln. (2009) “*Handbook of Qualitative Research*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- E. Mulyasa. (2004) “*Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Kurikulum KBK*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Ghony Djunaidi dan al-Mansur Fauzan. (2012). “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Haris Herdiansyah. (2011) “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Salemba Humanika)
- Indrakusuma, 1973, *Pengantar Ilmu Pendidikan* Surabaya: Usaha Naional.
- Iskandar, mukhtar. 2009. *orientasi baru supervisi pendidikan*. Jakarta: GP Press.

Jasmani Asf, Mustofa Syaiful. 2013 *Terobosan baru dalam kinerja peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jejen Musfah, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru* Jakarta: Kencana.

Kompri, 2015. *manajemen pendidikan 3* Bandung: Alfabeta.

Kompri. 2017. *Standarisasi kompetensi kepala sekolah pendekatan teori untuk praktik profesional* Jakarta: Kencana.

M. Arifin. (2011) “*Ilmu Pendidikan Islam*” (Jakarta: Bumi Aksara)

Mardalis. (2003) “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Bumi Aksara)

Martinis Yamin. (2007) “*Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat satuan Pendidikan*” (Jakarta: Gaung Persada Press)

Peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Permendiknas No.35 Tahun 2010 tentang juknis pelaksanaan jabatan fungsional guru.

Purwanto Ngalam, 1998, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto Ngalam. 2012. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ramayulis. (2001) “*Metodologi Pengajaran Agama Islam*” (Jakarta: Kalam Mulya)

Rodliyah St. 2013, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* Jember : STAIN Jember Press.

Rodliyah St. 2014. *supervisi pendidikan dan pembelajaran* Jember: STAIN Jember Press.

Rofa“ah. 2016 , *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam* Yogyakarta : Deepublish.

Sagala Syaiful 2013, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung : Alfabeta.

Sandu Siyoto & Ali sodik. (2015) “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)

Suharsaputra Uhar. 2013, *Administrasi pendidikan* Bandung: PT Refika Aditama.

Suharsimi Arikunto. (2013) “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta)

Sukardi. (2005) *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Supardi, 2013, *Kinerja guru* Jakarta: Rajawali Press.

Tim dosen administrasi pendidikan UPI. 2014. *Manajemen pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim penyusun. 2017. pedoman penulisan karya ilmiah. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Revisi STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2017), 46.

Tsauri Sofyan. 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jember: STAIN Jember Press.

UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

